

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peranan teknologi informasi saat ini sudah semakin pesat perkembangannya. Untuk setiap bidang ilmu yang ada, ilmu komputer dapat diterapkan di dalam ilmu suatu bidang. Hal ini tentunya tidak lain untuk memudahkan penggunaan dalam menerapkan bidang keilmuan yang di jalannya. Dengan semakin majunya teknologi dari waktu ke waktu pemanfaatan teknologi yang mudah dan praktis ini tidak dapat dipungkiri lagi bahwa proses bisnis sangat memerlukan adanya teknologi informasi yang menjadikan sebuah sistem informasi sebagai kebutuhan primer guna menunjang pengembangan sebuah sistem yang telah ada. Agar didapatkan informasi yang berkualitas, sekumpulan data tersebut harus diproses sehingga menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi semua pihak yang menerima informasi tersebut.

Apotek Makmur Mandiri merupakan toko penyedia pelayanan kesehatan yang sangat baik dan penyedia obat-obatan yang cukup lengkap, yang mana beralamatkan di Kota Pariaman. Pada umumnya masyarakat di sekitar melakukan pembelian obat disana karena pada apotek ini memiliki pelayanan yang ramah dan penyedia obat yang cukup lengkap. Hampir setiap harinya pelanggan berdatangan dan melakukan transaksi dalam pembelian obat yang tersedia di apotek. Namun dibebberapa kondisi konsumen yang membeli obat di apotek ini tidak menemukan obat yang dicari dikarenakan kehabisan stok. Kurangnya manajemen ketersediaan obat atau stok obat pada Apotek Makmur Mandiri bisa menyebabkan menurunnya

grafik penjualan. Tidak hanya kehabisan stok barang, tetapi beberapa obat mengalami penumpukan barang di gudang yang tidak terjual dan bisa menyebabkan kerugian pada pihak apotek.

Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) adalah sebuah metode yang dapat menentukan jumlah pemesanannya yang paling ekonomis dan bisa juga menentukan waktu pemesanan kembali dan dapat mengurangi biaya penyimpanan, penghematan ruang. Penerapan EOQ dalam perusahaan akan dapat meminimalisir terjadinya *out of stock*, sehingga perusahaan dapat melakukan penghematan biaya persediaan dengan adanya efisiensi penyimpanan persediaan barang. Dari beberapa penelitian terdahulu metode EOQ digunakan untuk mengetahui kuantitas pembelian atau pemesanan dengan tujuan meminimalkan biaya persediaan dan metode ini dapat menghasilkan perhitungan jumlah pesanan yang jauh lebih ekonomis dengan biaya minimum.

Pada penelitian sebelumnya yang oleh (Hidayat et al., 2022) yang berjudul “Penerapan Pengendalian Persediaan Produksi Batako Menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Di CV. Indah Kiat”. Penelitian ini membahas permasalahan yang di alami oleh perusahaan yaitu belum adanya kebijakan yang menentukan kapan bahan baku harus dipesan dan dengan jumlah berapa bahan baku harus dipesan dalam setiap kali pemesanan dan belum adanya kebijakan perhitungan besarnya *safety stock* agar tidak terjadi kekurangan stok bahan baku. Oleh karena itu dibutuhkan suatu metode untuk mengendalikan stok bahan baku, kapan bahan baku harus dipesan dan jumlah bahan baku yang harus dipesan setiap pemesanannya, yaitu dengan menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ).

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Cahyono & Jamaludin, 2021) yang berjudul “Analisa Persediaan Bahan Baju Kemasan Air Mineral Dalam Kemasan Cup 220ml Menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Pada PT. Buana Sultan Mandiri Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara”, membahas permasalahan dialami yaitu adanya keterlambatan pemasok dalam memproses permintaan perusahaan yang disebabkan pemasok masih melayani pemesanan perusahaan lain yang lebih dahulu memesan kepada pemasok, pendistribusian bahan baku yang mengalami keterlambatan. Permasalahan lainnya yaitu dalam merencanakan persediaan baha baku masih menggunakan metode perkiraan yang dilakukan oleh perusahaan dalam merencanakan persediaan bahan baku mereka. Dari permasalahan tersebut, dibutuhkan suatu metode yang dapat mengatasi masalah yang dialami, yaitu menggunakan metode Economic Order Quantity.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Guntara et al., 2020) yang berjudul “Implementasi Metode Economic Order Quantity Pada Aplikasi Pengendalian Bahan Produksi Sandal Mirado”, membahas dan menangani permasalahan pada persediaan bahan produksi yang belum direncanakan dengan baik karna persediaan produksi yang tidak teratur yang mengakibatkan terjadinya penimbunan bahan produksi dan apabila terus berlangsung maka bisa mengakibatkan pemborosan pada stok persediaan bahan produksi dan mengalami kerugian biaya persediaan. Oleh karena itu pada penelitian menerapkan metode Economi Order Quantity guna mengatasi masalah yang terjadi pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dan mengangkat masalah tersebut menjadi sebuah penelitian dengan judul

“OPTIMALISASI IT BUSINESS MANAGEMENT PADA APOTEK MAKMUR MANDIRI UNTUK MEMANAJEMEN KETERSEDIAAN STOK OBAT MENGGUNAKAN METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY BERBASIS WEB”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah penerapan metode *Economic Order Quantity* dapat membantu Apotek Makmur Mandiri meminimalisir biaya pembelian dan penyimpanan?
2. Apakah penerapan metode *Economic Order Quantity* dapat membantu Apotek Makmur Mandiri dalam mengendalikan stok obat?
3. Apakah penerapan *IT business management* dapat membantu pengelolaan data obat guna menentukan strategi penjualan?

1.3 Hipotesa

Hipotesa merupakan dugaan sementara di mana nantinya akan dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan. Berdasarkan permasalahan yang ada dapat dikemukakan beberapa hipotesa sebagai berikut :

1. Diharapkan dengan implementasi metode EOQ mampu membantu pihak Apotek Makmur Mandiri meminimalisir biaya pembelian dan penyimpanan
2. Diharapkan dengan menggunakan metode EOQ ini mampu mengendalikan stok obat pada Apotek Makmur Mandiri.

3. Diharapkan dengan penerapan *IT business management* dapat membantu Apotek Makmur Mandiri untuk mengelola data obat guna menentukan strategi penjualan.

1.4 Batasan Masalah

Untuk menghindari adanya penyimpangan ataupun pelebaran pokok masalah dalam penyusunan penelitian ini maka penulis memberikan Batasan masalah yaitu:

1. Membuat sistem yang dapat mengidentifikasi pola penjualan dengan menggunakan data penjualan obat menggunakan EOQ.
2. Objek penelitian akan dilakukan pada Apotek Makmur Mandiri berbasis *website* dengan bahasa pemrograman PHP dan databse MySQL.
3. Penelitian ini hanya sebagai alat bantu bagi pihak Apotek Makmur Mandiri untuk meminimalisir biaya pembelian dan penyimpanan.
4. Penelitian ini hanya membantu pihak apotek untuk mengelola data obat.

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini adapun tujuan yang ingin dicapai diantaranya adalah:

1. Untuk membantu dan memberi kemudahan Apotek Makmur Mandiri untuk memanfaatkan data transaksi penjualan untuk menemukan pola penjualan.
2. Dapat membantu apotek Makmur mandiri untuk mengurangi dan mengoptimalkan biaya yang dikeluarkan untuk pemesanan dan penyimpanan obat.
3. Dapat meningkatkan profit yang dihasilkan oleh Apotek Makmur Mandiri.
4. Untuk membantu apotek untuk mengetahui ketersediaan obat

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini adapun manfaat yang ingin dicapai diantaranya yaitu:

1. Penelitian ini bermanfaat dalam menunjang penghasilan Apotek Makmur Mandiri.
2. Menambah pengetahuan dalam pembuatan *website* dengan menerapkan metode EOQ sebagai penunjang manajemen bisnis.
3. Dengan adanya penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi para pembaca yang akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan metode *Economic Order Quantity* dan tentunya juga bagi para pihak yang terkait.

1.7 Gambaran Umum Objek Penelitian

1.7.1 Sekilas Tentang Apotek Makmur Mandiri

Obat merupakan suatu barang yang sangat dibutuhkan setiap orang pada saat sakit maupun disaat sehat. Pada saat paska pandemic saat ini masih banyak berdatangan penyakit-penyakit yang tidak disangka yang sehingganya kita sebagai masyarakat harus stok obat di rumah masing-masing agar bisa melakukan pencegahan atau pun pengobatan pertama. Peningkatan penjualan yang terjadi di apotek juga harus ditunjang dengan stok obat-obat yang berkualitas. Hal tersebut akan membuat kepercayaan dan kepuasan kepada pelanggan untuk membeli obat di apotek tersebut.

Apotek Makmur Mandiri beralamat di Kp. Baru, Pariaman Tengah, Kota Pariaman. Apt. Nurasni M.Farm merupakan pimpinan sekaligus pemilik apotek yang sekarang memiliki 10 karyawan. Untuk nomor telepon yang dapat dihubungi 0813-7212-1044 dengan jam setiap hari serta melayani pasien dan pelanggan dari pukul 08.00 pagi hingga 21.30 malam.

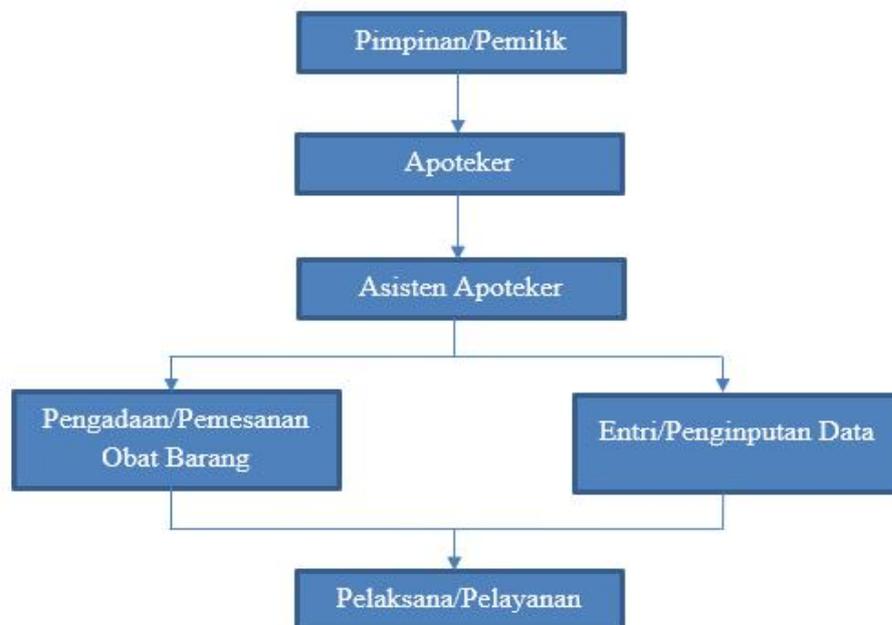
Apotek Makmur Mandiri sudah dikenal di daerah Pariaman sebagai apotek yang lengkap dengan obat-obatannya serta pelayanan yang ramah. Apotek Makmur Mandiri sudah menjadi kepercayaan masyarakat untuk membeli obat-obatan, itu dikarenakan Apotek Makmur Mandiri menyediakan obat-obatan yang lengkap, berkualitas dan terpercaya, serta kelengkapan obat yang tersedia menjadi kunci kenapa apotek ini masih menjadi kepercayaan masyarakat.

1.7.2 Motto Dan Nilai

Apotek Makmur Mandiri memiliki Motto dan Nilai tersendiri, yaitu “Mengutamakan Pelayanan Yang Ramah, Cepat, Tepat, Dan Siap Berkinerja Terbaik”.

1.7.3 Struktur Organisasi Apotek

Adapun struktur organisasi yang terdapat pada Apotek Makmur Mandiri dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut:



Sumber : Apotek Makmur Mandiri

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Apotek Makmur Mandiri

1.7.4 Tugas Dan Tanggung Jawab

Berikut adalah uraian pekerjaan pada Apotek Makmur Mandiri :

1. Pimpinan/pemilik apotek memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :
 - a. Memimpin seluruh kegiatan Apotik
 - b. Mengatur, melaksanakan dan mengawasi administrasi, meliputi:
 - 1) Administrasi Kefarmasian
 - 2) Administrasi Keuangan
 - 3) Administrasi Penjualan
 - 4) Administrasi barang dagangan/inventaris
 - 5) Administrasi Personalia
 - 6) Administrasi bidang umum
 - c. Membayar pajak-pajak yang berhubungan dengan perapotikan
 - d. Melakukan kegiatan-kegiatan untuk pengembangan
2. Apoteker memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Memberikan pelayanan kefarmasian yang dibutuhkan pasien sesuai kondisi penyakit. Apoteker membuat komitmen untuk meneruskan pelayanan setelah dimulai secara berkesinambungan.
3. Asisten apoteker memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
 - a. Mengerjakan pekerjaan yang sesuai dengan profesinya dalam memberikan pelayanan obat bebas dan obat resep.
 - b. Menyusun buku *defecta* setiap pagi, dan memelihara buku harga.
 - c. Mencatat dan membuat laporan keluar masuknya obat.

- d. Menyusun resep-resep menurut nomor urut dan tanggalnya, lalu digulung dan disimpan.
 - e. Memelihara kebersihan ruang peracikan obat, lemari obat, gudang, dan rak obat.
 - f. Dalam keadaan darurat, asisten apoteker harus bisa menggantikan pekerjaan sebagai kasir, penjual obat bebas, dan berperan sebagai juru resep.
4. Pengadaan/pemesanan obat barang memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :
- Memiliki tugas dan tanggung jawab terhadap proses pengelolaan persediaan farmasi. Pengelolaan dengan baik akan membantu apoteker untuk dapat mengontrol kebutuhan supply dan demand karena persediaan berperan sebagai penyangga dalam supply dan demand.
5. Entri/penginputan data memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
- Memiliki tugas dan tanggung jawab terhadap penginputan data, baik data pasien maupun data obat.
6. Pelaksanaan/pelayanan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
- a. Melayani pelanggan/pasien yang datang untuk berobat dan membeli obat.
 - b. Melayani dan pengambilan obat berdasarkan resep yang diberikan.